

ABSTRAK

Wisata religi di makam Syaikhona Muhammad Kholil Bangkalan telah menjadi fenomena yang menarik minat banyak orang, baik dari dalam maupun luar negeri. Makam ini menjadi pusat ziarah bagi umat Islam yang menghormati dan mengagungkan tokoh agama tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak wisata religi di makam Syaikhona Muhammad Kholil Bangkalan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar, dilihat dari perspektif *maqashid syariah*.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan tokoh masyarakat setempat, pengunjung, dan pihak terkait lainnya. Data juga dikumpulkan melalui observasi langsung di lokasi serta studi dokumentasi terkait kegiatan wisata religi di makam tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa wisata religi di makam Syaikhona Muhammad Kholil Bangkalan memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar. Peningkatan jumlah wisatawan yang datang setiap tahunnya telah menciptakan peluang ekonomi baru bagi masyarakat setempat, seperti peningkatan penjualan barang dan jasa, pertumbuhan industri kerajinan lokal, serta pembukaan usaha pariwisata di sekitar makam. Dari perspektif *maqashid syariah*, dampak positif ini dapat dikategorikan sebagai realisasi dari masyarakat yang memperoleh manfaat dari aspek kesejahteraan (*maslahah*) dan pemenuhan kebutuhan. Namun demikian, peningkatan kunjungan wisatawan juga membawa tantangan baru, seperti dampak negatif terhadap lingkungan dan budaya lokal. Oleh karena itu, diperlukan upaya bersama antara pemerintah, masyarakat setempat, dan pihak terkait lainnya untuk menjaga keseimbangan antara manfaat ekonomi dengan pelestarian lingkungan dan kearifan lokal.

Kata kunci: Wisata Religi, Syaikhona Muhammad Kholil Bangkalan, *Maqashid Syariah*.

ABSTRACT

Religious tourism at the grave of Syaikhona Muhammad Kholil Bangkalan has become a phenomenon that has attracted the interest of many people, both from within and outside the country. This tomb is a pilgrimage center for Muslims who respect and glorify this religious figure. This research aims to analyze the impact of religious tourism at the grave of Syaikhona Muhammad Kholil Bangkalan on increasing the income of the surrounding community, seen from a maqashid sharia perspective.

The research method used is qualitative with a descriptive approach. Data was collected through in-depth interviews with local community leaders, visitors and other related parties. Data was also collected through direct observation at the location as well as documentation studies related to religious tourism activities at the tomb.

The research results show that religious tourism at the grave of Syaikhona Muhammad Kholil Bangkalan has a significant impact on increasing the income of the surrounding community. The increase in the number of tourists coming each year has created new economic opportunities for the local community, such as increased sales of goods and services, growth of the local craft industry, and the opening of tourism businesses around the tombs. From a sharia maqashid perspective, this positive impact can be categorized as the realization of society benefiting from aspects of welfare (maslahah) and meeting needs. However, increasing tourist visits also brings new challenges, such as negative impacts on the environment and local culture. Therefore, joint efforts are needed between the government, local communities and other related parties to maintain a balance between economic benefits with environmental preservation and local wisdom.

Keywords: Religious Tourism, Syaikhona Muhammad Kholil Bangkalan, Maqashid Sharia.